

Keadaan darurat kesehatan masyarakat: COVID-19

Saran untuk Afiliasi IUF

COVID-19 adalah virus korona baru yang sebelumnya tidak terdapat pada manusia. Ini menyebar dari hewan ke manusia pada bulan November - Desember 2019. Penularan dari manusia ke manusia sekarang menyebabkan seluruh kasus di seluruh dunia. Orang-orang tidak memiliki kekebalan terhadap virus baru. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan tingkat kematian saat ini adalah 3,4% dari orang-orang yang tertular virus. 40% kasus perlu dirawat di rumah sakit dengan terapi oksigen. Jika virus terus menyebar, rumah sakit di banyak negara mungkin akan kewalahan.

Selama seminggu terakhir situasinya telah meningkat secara dramatis dengan infeksi baru terjadi di lebih dari 60 negara.

Langkah-langkah kesehatan masyarakat standar digunakan sebagai usaha penahanan. Ini merupakan isolasi orang yang terinfeksi dan mengarantina mereka yang telah melakukan kontak dengan penularan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tidak merekomendasikan orang yang sehat menggunakan masker setiap hari tetapi sangat merekomendasikan:

Untuk melindungi hak-hak pekerja, afiliasi harus memasukkan hal-hal berikut dalam diskusi dan negosiasi dengan pengusaha:

- Sering mencuci tangan dengan alkohol, atau sabun dan air ketika tangan terlihat kotor;
- Tidak menyentuh mulut atau hidung, dan batuk dan bersin di siku atau tisu kertas;
- Membuang tisu ke tempat sampah segera setelah digunakan dan mencuci tangan dengan alkohol atau sabun dan air.

Permukaan yang keras, laptop, keyboard, dan ponsel harus teratur dibersihkan.

Orang harus menjauh dari yang orang lain jika mereka sedang tidak sehat.

Untuk melindungi hak-hak pekerja, afiliasi harus memasukkan hal-hal berikut dalam diskusi dan negosiasi dengan pengusaha:

- Sebuah protokol didesain untuk menghindarkan pekerja dari paparan risiko yang tidak perlu yang dapat membahayakan kesehatan mereka saat ini dan di masa depan. Ini harus mencakup:
 - sanitasi di tempat kerja

- pedoman perjalanan ke dan dari tempat kerja
- akses ke informasi yang akurat dari para profesional kesehatan
- Perlindungan penghasilan terhadap segala penutupan, penyakit, karantina atau kebutuhan untuk merawat anggota keluarga.
- Pengaturan jika seorang pekerja harus merawat tanggungan yang sakit.
- Pengaturan jika seorang pekerja harus merawat anak atau anak-anak jika sekolah atau pusat penitipan anak ditutup. Ini mungkin termasuk mengatur pekerjaan yang fleksibel.
- Tindakan perlindungan ekstra untuk pekerja dengan masalah kesehatan mendasar yang meningkatkan risiko, seperti penyakit pernapasan, diabetes, dan kondisi jantung.
- Setiap tindakan luar biasa diperlukan untuk mengurangi dampak ekonomi dan sosial dari darurat kesehatan.
- Perlindungan terhadap diskriminasi dan stigma dalam bentuk apa pun yang terkait dengan penyebaran penyakit dan kontraksi virus.

Pekerja yang biasa berhubungan dengan anggota masyarakat berisiko lebih besar. Ini termasuk pekerja hotel, restoran, layanan makanan, dan pekerja makanan cepat saji.

Jika orang yang terinfeksi terisolasi di hotel, pekerja hotel tidak boleh ditempatkan pada risiko yang tidak perlu. Pekerja harus dikarantina dalam situasi seperti itu tetapi tidak harus diminta untuk melakukan pekerjaan profesional perawatan kesehatan. Masker harus disediakan untuk pekerja dalam situasi ini.

Pengusaha tidak diperbolehkan menggunakan darurat kesehatan sebagai alasan restrukturisasi dan PHK permanen.

Afiliasi harus mendekati pemerintah lokal dan nasional bersama dengan serikat pekerja lain yang sesuai, untuk memastikan bahwa pekerja terwakili dalam respons kesehatan masyarakat, penyediaan perlindungan sosial dan pengaturan untuk penutupan sekolah dan acara publik.